

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, bertujuan agar peneliti mendapatkan informasi yang kredibel dan komprehensif tentang fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian berbentuk narasi-narasi yang berasal dari tuturan serta tulisan (dokumen) yang dihasilkan dari perilaku informan yang sedang diteliti.<sup>1</sup> Fenomena yang terjadi di Desa Ngliman Kabupaten Nganjuk dalam konteks penelitian ini tepatnya di UD Sari Abadi akan diuraikan secara lengkap sebagaimana penuturan informan serta akan dianalisis menggunakan pendekatan kajian Manajemen Syariah

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu salah satu metode penelitian yang bermaksud menyelidiki dan mempelajari seksama fenomena individu yang menjadi obyek penelitian, penelitian ini membutuhkan data terintegrasi yang mendalam serta lengkap sehingga didapatkan gambaran jelas.<sup>2</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif mengisyaratkan peneliti sebagai instrumen penelitian itu sendiri, selama proses pengambilan data dengan berbagai teknik yang digunakan peneliti sekaligus melakukan pemetaan sumber data

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 67.

<sup>2</sup> Bimo, Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi, 2013), 56.

tersebut.<sup>3</sup> Posisi sentral peneliti sebagai instrumen penelitian, dimulai sejak awal pemilihan judul sampai dengan membuat kesimpulan penelitian. Tugas peneliti seperti menentukan fokus, mencari informan yang tepat, mengumpulkan data, menguji data yang telah didapat, melakukan analisis sampai dengan memberikan kesimpulan atas temuan data-data di lapangan.<sup>4</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini direncanakan dilakukan di UD Sari Abadi di Desa Ngliman Kabupaten Nganjuk yang memiliki manajemen produksi cengkeh sesuai uraian yang telah dijelaskan peneliti. Penelitian dilakukan di UD Sari Abadi di Desa Ngliman Kabupaten Nganjuk.

### **D. Data dan Sumber Data**

Secara umum data penelitian diklasifikasi menjadi data primer (data inti penelitian) dan data sekunder (data pelengkap penelitian) yang diuraikan secara lengkap berikut ini:

#### **1. Data Primer**

Data dari informan penelitian yang secara langsung dikumpulkan peneliti menjadi data primer penelitian ini.<sup>5</sup> Sumber penggalian data primer penelitian didapatkan secara langsung dari informan penelitian yaitu pemilik UD Sari Abadi Bapak Jiman, ketua RT 04 dan RW 07, Karyawan Mas Eko

---

<sup>3</sup> J. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 11.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 211.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 137

## 2. Data Sekunder

Sebagai pelengkap data yang dikumpulkan secara langsung dari informan, maka dibutuhkan data pelengkap berupa dokumen atau laporan yang sudah jadi yang relevan digunakan dalam penelitian ini yang akan menjadi data sekunder.<sup>6</sup> Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan jurnal dan temuan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

## E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi tahapan yang juga sangat penting dalam rangka mendapatkan data yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan, data berupa ucapan maupun tulisan harus dikumpulkan dengan cara yang tepat, peneliti akan menggunakan teknik berikut:

1. Wawancara. Informasi dari sumber informan akan digali menggunakan wawancara terstruktur (pedoman wawancara yang sudah dipersiapkan) dan wawancara tidak terstruktur (mengikuti alur bercerita informan).<sup>7</sup>
2. Observasi. Pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung di lokasi penelitian, melihat, mendengar dengan teliti aktifitas yang dilakukan informan penelitian.<sup>8</sup>
3. Dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengambilan data yang berupa dokumen/laporan yang sudah tersedia sesuai dengan kebutuhan penelitian dalam konteks penelitian ini adalah data dari UD Sari Abadi.

---

<sup>6</sup> Ibid.

<sup>7</sup> J. Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, 186.

<sup>8</sup> Ibid, 187.

## **F. Analisis Data**

Langkah yang paling penting yang dilakukan peneliti adalah melakukan analisis data penelitian yang dalam metode kualitatif dilakukan dengan cara mengelola data berupa narasi (hasil wawancara) dan dokumen menjadi data yang terorganisasikan, untuk selanjutnya dikelola, disintesis serta mengambil kesimpulan atas data-data yang telah terkumpul tersebut menggunakan metode yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>9</sup> Penelitian ini memilih melakukan analisis data secara induktif, yaitu pasca pengumpulan data selanjutnya dilakukan klasifikasi-klasifikasi data yang memenuhi kualifikasi penelitian sebagaimana fokus penelitian yang telah ditetapkan peneliti.

Data selanjutnya akan diolah dari hasil dari wawancara dengan informan akan dipaparkan secara naratif untuk selanjutnya akan dianalisis menggunakan kajian teoritis.<sup>10</sup> Secara lengkap tahapan analisis data melewati urutan berikut: penyederhanaan data, paparan dan sajian data, pengambilan kesimpulan.<sup>11</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Melimpahnya data yang telah diperoleh harus memenuhi kualifikasi sehingga harus dilakukan uji kelayakan data yang diperoleh melalui tatacara berikut:

---

<sup>9</sup> Ibid.,248.

<sup>10</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: ALFABETA), 246

<sup>11</sup>.James A. Holstein dan Jaber F. Gubrium, Fenomenologi, Etnometodologi, dan Praktik Interpretif dalam Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln (Ed.), Handbook of Qualitative Research (Trj.) (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 339.

1. Triangulasi. Lazimnya uji kelayakan menggunakan triangulasi memanfaatkan teknik penyelidikan atas temuan dengan berbagai pendekatan seperti sumber, teori dan teknik.<sup>12</sup> Kesemuanya bermuara pada menjaga kualitas data yang diperoleh dan diolah nantinya.
2. Perpanjang pengamatan. Semakin lama peneliti melakukan pengamatan sekaligus penggalian data diharapkan data semakin teruji kualitasnya. Kualitas data akan diuji melalui pengecekan berulang jika teruji waktu maka dianggap data dapat dipertanggungjawabkan.<sup>13</sup>

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan yang dilakukan peneliti merupakan perencanaan aktifitas penelitian yang akan dilewati sebagai prosedur yang harus dilakukan, tahapan penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pra lapangan diantaranya observasi awal, menyusun rencana penelitian, mengurus perijinan.
2. Kegiatan lapangan diantaranya memetakan latar serta mempersiapkan diri, berada di lokasi, pengumpulan data, penyusunan data, tahap analisis, serta menarik kesimpulan.
3. Tahap pelaporan. Tahapan terakhir yang dilakukan peneliti yaitu melakukan pelaporan atas hasil penelitian yang telah dilakukan.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 261.

<sup>13</sup> Ibid, 262.

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 140.